

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KEBIASAAN ORANG TUA
DALAM MEMBERIKAN MAKANAN MANIS
DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK PRA SEKOLAH
DI TK AISYIYAH 18 PALEMBANG**



Disusun Oleh :

**FEBY ADELIA
PO.71.25.1.23.100**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN KEBIASAAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN MAKANAN MANIS DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK PRA SEKOLAH DI TK AISYIYAH 18 PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Kesehatan



Disusun Oleh :

**FEBY ADELIA
PO.71.25.1.23.100**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi merupakan lesi gigi yang bersifat destruktif dan progresif, yang apabila tidak ditangani dapat menyebabkan kerusakan jaringan keras gigi secara permanen. Penyakit ini terjadi akibat proses demineralisasi enamel dan dentin yang dipicu oleh asam hasil metabolisme bakteri kariogenik terhadap karbohidrat, terutama gula. Pada anak, karies gigi menjadi masalah yang cukup serius karena berkaitan erat dengan kebiasaan makan, khususnya konsumsi makanan dan minuman manis yang sering dikonsumsi sebagai bagian dari pola jajan sehari-hari. Anak usia dini dan usia sekolah dasar termasuk kelompok yang rentan mengalami karies gigi karena struktur gigi yang masih berkembang serta kebiasaan mengonsumsi makanan manis yang belum terkontrol dengan baik (Anastasia & Wijayati, 2023).

Kejadian karies gigi pada anak juga dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membentuk kebiasaan makan anak sejak usia dini. Orang tua memiliki kendali terhadap jenis dan frekuensi pemberian makanan, termasuk makanan yang mengandung gula seperti permen, biskuit, coklat, serta minuman manis. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi konsumsi makanan yang mengandung gula, maka semakin tinggi pula risiko terjadinya karies gigi pada anak. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap konsumsi makanan manis serta

rendahnya perhatian terhadap kebersihan gigi dan mulut anak dapat mempercepat terjadinya karies gigi sejak usia taman kanak-kanak (Efrianty, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6%, dengan karies gigi sebagai masalah terbanyak. Selanjutnya, hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut meningkat menjadi sekitar 82,8%, dan pada kelompok anak usia 5–9 tahun mencapai lebih dari 80%. Data ini menunjukkan bahwa kejadian karies gigi pada anak masih tinggi dan belum tertangani secara optimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Karies gigi pada anak dapat menimbulkan rasa nyeri, gangguan mengunyah, kesulitan makan, serta gangguan tidur, yang pada akhirnya berdampak pada status gizi dan tumbuh kembang anak. Anak dengan karies gigi yang parah berisiko mengalami penurunan berat badan dan kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan anak tanpa karies. Oleh karena itu, karies gigi pada anak tidak hanya berdampak pada kesehatan gigi dan mulut, tetapi juga pada kesehatan secara umum (Sheiham, 2006).

Salah satu faktor utama penyebab karies gigi pada anak adalah konsumsi makanan dan minuman manis yang berlebihan. Gula merupakan substrat utama bagi bakteri kariogenik untuk menghasilkan asam yang merusak jaringan gigi. Selain itu, anak usia prasekolah umumnya belum mampu menyikat gigi dengan benar dan masih sangat bergantung pada peran orang tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap kebiasaan makan

manis dan menyikat gigi anak dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi (World Health Organization, 2023).

Kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis kepada anak memiliki peran penting terhadap kejadian karies gigi, terutama pada anak usia taman kanak-kanak yang masih berada dalam masa ketergantungan. Pola pemberian makanan manis tanpa diimbangi dengan perawatan gigi yang baik dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **hubungan kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang**, guna memperoleh gambaran serta dasar ilmiah dalam upaya pencegahan karies gigi sejak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis kepada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang?
2. Bagaimana kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang?

3. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis kepada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang.
- b. Diketahui distribusi kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang.
- c. Untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah 18 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai hubungan antara kebiasaan orang tua dalam memberikan

makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah, serta sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi bagi institusi terkait dalam merancang program promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut anak usia prasekolah, sehingga institusi dipandang aktif dan peduli terhadap permasalahan kesehatan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan kesadaran, khususnya orang tua, tentang pentingnya mengatur kebiasaan pemberian makanan manis pada anak sebagai upaya pencegahan karies gigi sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., Wilis, R., & Zahara, E. (2022). Gambaran status karies gigi ditinjau dari tingkat penghasilan dan pendidikan orang tua pada murid kelas V MIN 3 Kota Banda Aceh. *Nasuwakes: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 15(1), 62–69.
- Anastasia, D., & Wijayati, D. F. (2023). Hubungan kebiasaan konsumsi minuman manis dengan karies gigi anak: A systematic review. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 5(1), 31–40.
- Birch, L. L., & Ventura, A. K. (2009). Preventing childhood obesity: What works? *International Journal of Obesity*, 33(S1), S74–S81.
- Boekoesoe, L., Amalia, L., Lareko, J. I., & Ahmad, Z. F. (2023). Hubungan antara jenis makanan, frekuensi makan dan hygiene gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa. *Madu Jurnal Kesehatan*, 12(1), 76–84.
- de Vries Mecheva, M., Rieger, M., Sparrow, R., Prafiantini, E., & Agustina, R. (2021). Snacks, nudges and asymmetric peer influence: Evidence from food choice experiments with children in Indonesia. *Journal of Health Economics*, 79.
- Efrianty, N. (2020). Hubungan konsumsi makanan yang mengandung gula dengan terjadinya karies gigi pada anak. *Lentera Perawat*, 1(1), 31–36.
- Hamid, S.A., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). Hubungan pola makan dengan karies gigi pada anak kelas IV usia 8–9 tahun di SD Negeri 126 Manado lingkungan 1 Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 5(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Ketahui apa itu karies gigi pada anak*.
- Kidd, E. A. M., dan Sally, J., 2013. *Dasar-Dasar Karies*. Alih Bahasa Narlan Sumawinata. Jakarta: EGC
- Kusmana, A. (2022). Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Prevalensi Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar: Cross-Sectional Study. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(1), 157–163.
- Listrianah. (2017). Indeks karies gigi ditinjau dari penyakit umum dan sekresi saliva pada anak di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang tahun 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Palembang)*, 12(2).

- Mintjelungan, C. N. (2014). Prevalensi karies gigi sulung anak prasekolah di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Biomedik (JBM)*, 6(2), 105–109.
- Purwati, D. E., & Almuji. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap jumlah karies gigi siswa anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(2), 33–38.
- Ramayanti, S., & Purnakarya, I. (2013). Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sheiham, A. (2006). Dental caries affects body weight, growth and quality of life in pre-school children. *British Dental Journal*, 201(10), 625–626.
- Simarmata, R., Hidayat, W., & Johansen. (2024). Faktor-faktor berhubungan kejadian karies gigi anak SD Negeri 2 & Negeri 14 Aek Sipituidai. PREPOTIF: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 403–409.
- Sitairesmi, S. D. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Caries Gigi pada anak usia 6-12 tahun di SDN 1 Tugu Kecamatan Sendang Tulungagung*. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, 12–26.
- Tarigan, Rasinta. 2014. *Karies Gigi*. Jakarta: EGC
- Yasmin, U., Sintya Dwi, R., & Aldina, R. (2024). Topikal aplikasi fluor dalam mencegah karies gigi pada anak: Tinjauan pustaka. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(1), 96–102.
- Hübner, C., & Bartelmeß, T. (2024). Associations of sugar-related food parenting practices and parental feeding styles with dietary behavior of children. *Frontiers in Public Health*.
- Wijayati, D. F., & Anastasia, D. (2023). Systematic review: Hubungan kebiasaan konsumsi minuman manis dengan karies gigi anak. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 5(1).
- World Health Organization. (2020). Guideline: Sugars intake for adults and children. Geneva: WHO.
- Mulyati, R., Rohayani, L., & Pratiwi, M. S. (2022). Hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar: Tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(3).